

**DETERMINAN STATUS GIZI BALITA PADA IBU YANG BEKERJA
SEBAGAI TKI (TENAGA KERJA INDONESIA) DI DESA PECALUNGAN
KECAMATAN PECALUNGAN KABUPATEN BATANG**

MIA INDRIYANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201201562@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Masa balita merupakan proses pertumbuhan yang pesat dimana memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan lingkungannya. Disamping itu balita membutuhkan zat gizi yang seimbang agar status gizinya baik, karena dari segi umur balita merupakan golongan paling rawan KEP. Banyaknya ibu yang bekerja sebagai TKI dan meninggalkan anaknya di asuh oleh orang lain, sehingga 41,67% balita mengalami status gizi kurang. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran determinan gizi buruk pada balita dari ibu yang bekerja sebagai TKI.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang diteliti meliputi status gizi balita menggunakan z-skor BB/U, pola asuh balita yang diketahui dengan wawancara dan recall 2x24 jam. Wawancara mendalam digunakan untuk mengetahui pengasuh dalam mengasuh balita. Recall digunakan untuk menghitung asupan makanan balita.

Hasil wawancara yaitu sebagian besar pengasuh masih kurang dalam membujuk balita untuk makan, pengasuh juga masih kurang dalam memberikan variasi makanan, pengasuh juga rata-rata membiarkan balita bermain tanpa diawasi, balita susah makan, balita sering jajan, balita suka bermain serta balita tidak diberi ASI eksklusif dan sudah diberi makanan tambahan sejak dini. Hasil recall yaitu konsumsi energi dan protein balita masih kurang dari AKG.

Pola asuh seperti pemberian makan, pemeliharaan saat sakit, personal hygiene dan sanitasi lingkungan serta ASI eksklusif berperan penting terhadap status gizi balita, pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga orangtua atau pengasuh harus memperhatikan pola asuh balita.

Kata Kunci : ASI eksklusif, pemberian makanan tambahan dini, status gizi, pola asuh, balita

**Description of Under Nutrition Determinants On Under Five Years
Children Of Female Migrant Workers In Pecalungan Village,
Pecalungan Subdistrict, Batang District**

MIA INDRIYANI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201201562@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The toddler is a periode which rapid growth and needs attention and affection from their parents and environment. Toddler needs balanced nutrients to maintain them in good nutritional status, because they are vulnerable to suffer from Protein Energy Malnutrition. Many mothers in pecalungan village work as migrant workers and left their children with their families cause 41,67% under five years children suffer from under nutrition. This study aims to describe under nutrition determinants on under five years children of female migrants workers.

This was qualitative research. Data was obtained by measuring WAZ, interview and recall 2x24 hours recall of food intake.

Results showed that nanny did not undertake to persuade children to eat, not give vary food, let children play without supervision, children were not given exclusively breast feeding, and given extra food since 15 days after birth. Recall result showed that they had under nutrient intake.

Parents and nanny should provide exclusive breastfeeding, sufficient food, personal hygiene and environment sanitation for ensure under five years children growth

Keyword : under nutrition, female migrant workers, parenting